



PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENGENALAN BACAAN DAN GERAKAN SHALAT DI RA SYIHABUDDIN LANDUNGSARI MALANG

Eka Rosadah¹, Anwar Sa'dullah², Eko Setiawan³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: ikarosadah10@gmail.com¹, anwars@unisma.ac.id²,
ekosetiawan@unisma.ac.id³

Abstract

This study aims to describe the use of audio-visual media in the introduction of reading and prayer movements of students of RA Syihabuddin Landungsari Malang. This study uses a descriptive qualitative approach. The research subjects were kindergarten A and B, homeroom teachers, curriculum teachers, and students guardians. The results of this study indicate that the ability to recognize reading and prayer movements that have been achieved by each student varies according to the age level of students. The results of the process of using videos in the introduction of reading and prayer movements are carried out through sending learning videos through the whatsapp group which are procedures for introducing reading and prayer movements demonstrated by educators. The results of the obstacles in the use of learning videos to introduce reading and prayer movements are (1) students are less focused in learning and are bored. (2) educators are less able to introduce perfect prayer movements. (3) lack of adequate mobile phones and cellular networks. (4) parents who have not been able to guide their children in doing school assignments. So it can be concluded that the use of learning videos to introduce reading and prayer movements has not been able to be understood by students.

Kata Kunci: *Audio-Visual Media, Reading and Prayer Movement, RA SYIHABUDDIN*

A. Pendahuluan

Pendidikan hakikatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mencerdaskan peserta didik, sebagaimana yang *termaktub* di undang-undang No. 20n Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, bahwa pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Setiawan,2018:2). Pendidikan merupakan sebuah sistem serta upaya menambah kualitas dan kuantitas kehidupan manusia dari segala jenis aspek dalam bermasyarakat. Sebuah pendidikan tertumpa pada

tiga unsur pembentukan, yaitu pertama, adanya proses dalam aktivitas pendidikan dengan mengembangkan, mendorong, dan mengajak peserta didik lebih maju dalam kehidupan sebelumnya. Pendidikan sebagai usaha penyadaran yang diperlukan untuk mempersiapkan masa depan anak bangsa demi menunjang perannya (Hujair, 2003:4) dalam (Ridhwanulloh, dkk. 2019:39). Dalam suatu pendidikan yang terutama bagaimana cara guru dalam mengkondisikan ataupun upaya yang sanggup membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar, dengan begitu kedudukan guru cukup besar dalam pengaruh pembelajaran. Maka pendidikan memerlukan berbagai faktor yang bisa mendukung pencapaian tujuan. Pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat sangatlah penting bagi siswa untuk mempelajari shalat sejak dini, supaya siswa mengenal dan memahami bacaan dan gerakan shalat secara bertahap sejak dini. Pengenalan bacaan dan gerakan shalat merupakan pengkajian tetangan bacaan takbiratul ihram, doa iftitah, surat pendek, doa i'tidal, sujud, ruku, dan lain sebagainya, sedangkan gerakan shalat yang diajarkan adalah gerakan takbir, ruku, dan sujud. Karena dalam pelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat yang diajarkan adalah tata cara shalat yang mampu dipelajari oleh siswa untuk diperaktekan dalam keadaan sehari-hari. Oleh karena itu setiap siswa perlu mengetahui proses pengenalan bacaan dan gerakan shalat secara bertahap.

Pada pembelajaran penggunaan video untuk pengenalan bacaan dan gerakan shalat mengakibatkan siswa kurang fokus, dan jenuh serta tidak begitu mengerti mengenai bacaan shalat. Karena pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat yang di ajarkan melalui video sangat monoton, jadi siswa mudah jenuh dan tidak fokus dalam menyimak pembelajaran tersebut. Kekreatifan guru dalam penggunaan media video akan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih efektif dan dapat meningkatkan individu dengan tujuan yang diinginkan. Sebagai guru tugasnya tidaklah hanya mengajar, meliainkan dituntu untuk mampu mengamalkan apa yang diajarkan karena guru menjadi contoh teladan atau model bagi peserta didik. Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang dapat digunakan dalam suatu pembelajaran yang dapat membuat anak tertarik dan paham dengan materi yang sedang disampaikan oleh guru didepan kelas (Nurdiyanti, 2019:642). Media pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran. Terkadang guru mengabaikan dalam penggunaan media, padahal dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual membuat anak termotivasi dalam belajar dan mudah penangkapan isinya oleh anak (Fitria, 2014:57). Setelah peneliti melakukan observasi kerumah peserta didik RA Syihabuddin Malang terdapat beberapa siswa yang belum mampu mengenal bacaan shalat secara sempurna. Karena penggunaan media video yang dilakukan guru masih sangat minim dan sangat monoton sehingga siswa tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung, bahkan terdapat beberapa siswa yang

jenuh saat melihat pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat. Namun dari permasalahan tersebut terdapat usaha pendidik untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik agar siswa semangat dalam belajar. Maka dari itu, siswa pada saat ini sangat membutuhkan perhatian dari guru untuk belajar secara tatap muka, akan tetapi kondisi saat ini tidak dapat memungkinkan untuk belajar secara tatap muka. Maka dari itu pendidik harus mampu memiliki media yang menyenangkan untuk siswa dan dapat meningkatkan belajar siswa sangatlah diperlukan pada kondisi saat ini. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas tentang penggunaan media audio visual dalam pengenalan bacaan dan gerakan shalat di RA Syihabuddin Landungsari Malang.

B. Metode

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih spesifik tentang sebuah tulisan, ucapan, maupun perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara umum pada kehidupan sosial dari pendapat narasumber, sehingga fokus dalam kualitatif adalah fenomena sosial yang terjadi pada suatu kelompok, organisasi, maupun individu. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan banyak data yang akan dikumpulkan berupa catatan-catatan dan sebaran informasi yang tidak memungkinkan untuk dihitung dengan numeric (angka) atau dikuantitatifkan (Rahmat,2009) dalam (Sa'dullah, dkk. 2019:3). Penelitian ini dilakukan di RA Syihabuddin Malang, terletak di Jalan Tirta Mulyo No. 66 C, RT 04 RW 09 Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada bulan April 2021. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah, kepala sekolah, guru wali kelas, guru kurikulum, dan wali murid. Peneliti juga melakukan observasi ke rumah-rumah siswa untuk, observasi kemampuan pengenalan bacaan dan gerakan shalat melalui media video. Peneliti juga melakukan dokumentasi terkait sejarah sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi guru, sarana dan prasarana. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam hal teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dalam buku Djamal (2015:147-18) yang berjudul paradigma penelitian kualitaitaif yaitu reduksi data, proses menyajikan data, dan kesimpulan. Sedangkan dalam hal pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu ketekunan dalam pengamatan, perpanjangan pengamatan, dan triangulasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kemampuan Bacaan dan Gerakan Shalat Siswa RA Syihabuddin Landungsari Malang

Kemampuan siswa dalam pengenalan bacaan dan gerakan shalat dengan melalui media video. Sebagaimana yang dilakukan peneliti, dalam melakukan observasi secara langsung ada beberapa siswa yang sudah mampu mengenal, adapun siswa yang mampu bacaan saja tetapi untuk gerakan belum mampu, dan adapun yang belum mampu mengenal bacaan shalat secara detail. Karena pada masa pandemi saat ini guru kurang efektif mengenalkan bacaan dan gerakan shalat. Sebaiknya guru harus mengenalkan bacaan dan gerakan shalat secara efektif agar siswa mampu mengenal bacaan dan gerakan shalat secara benar. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pengenalan bacaan dan gerakan shalat, kemampuan perkembangan bacaan dan gerakan shalat yang sudah dicapai setiap siswa juga berbeda-beda sesuai dengan tingkatan usia anak, ada yang kurang mampu dan sudah mampu. Hal ini sesuai dengan pendapat Milmal (2017) yang memaparkan kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat. Dengan adanya pengenalan bacaan dan gerakan shalat yang dilakukan oleh guru akan memberikan manfaat terhadap siswa pada saat proses pembelajaran. Guru akan lebih memahami kondisi kemampuan peserta didik pada saat ini.

2. Pelaksanaan Penggunaan Video untuk Pembelajaran Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat di RA Syihabuddin Landungsari Malang

Media suatu perantara yang menolong pendidik dalam mentransfer pembelajaran kepada peserta didik. Supaya menggapai tujuan pendidikan yang diimpikan, hingga pemilihan tata cara yang tepat dalam membiasakan dengan kebutuhan siswa sangat butuh dicermati oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2002) yang menyatakan bahwa media harus sesuai dengan *goal* yang hendak dicapai, lokasi yang mendukung isi pelajaran yang bersifat fakta, prinsip, dan konsep, media bersifat praktis, luwes dan bertahan, guru dalam menggunakan media secara terampil mengelompokkan secara dimana media yang efektif untuk kelompok besar atau kecil sama efektifnya, dan kualitas mutu teknis yakni pengembangan gambar dan visual yang baik. Telah mencapai standar persyaratan secara teknis tertentu. Berdasarkan temuan penelitian terhadap proses kegiatan penggunaan video dalam pengenalan bacaan dan gerakan shalat adalah sebagai berikut: *pertama*, pendidik memperkenalkan bacaan dan gerakan shalat di dalam video *handphone* secara demonstrasi dan bergerak. *Kedua*, pendidik mengirimkan video pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat yang dikirimkan di *whatsapp grub* kelas. *Ketiga*, siswa dimintai untuk mempelajari dan mengenal bacaan dan gerakan shalat yang diberikan pendidik melalui *whatsapp grub*

kelas. *Keemapt*, siswa dimintak untuk mengirimkan tugas shalat berjama'ah bersama keluarga dengan mengirim bukti kegiatan berupa foto yang dikumpulkan di *whatsapp grub*, agar pendidik dapat mengevaluasi siswa dengan bukti kegiatan mengumpulkan foto di *whatsapp grub*.

3. Kendala Penggunaan Video dalam Pembelajaran Pengenalan Bacaan dan Gerakan Sholat di RA Syihabuddin Landungsari Malang

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ada beberapa kendala dalam penggunaan video untuk pembelajaran pengenalan bacaan dan gerakan shalat. Seperti kurang fokusnya belajar siswa terhadap video pembelajaran dan jenuhnya siswa saat menyimak proses pembelajaran melalui video. Salah satu permasalahan yang dialami dari penggunaan video pembelajaran yaitu, *handphone* siswa yang kurang memadai dan akses internet yang kurang baik saat proses pembelajaran. Adapun masalah yang disebabkan oleh pendidik yaitu kurang sempurnanya pendidik saat memberikan pembelajaran gerakan shalat. Karena durasi video yang sangat pendek, jadi pendidik kesusahan menjelaskan gerakan shalat secara sempurna. Berdasarkan temuan penelitian ada beberapa wali murid yang belum mampu membimbing peserta didik saat proses pembelajaran. dengan adanya pandemi saat ini wali murid menjadi pendidik utama sebelum guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Haerudin, dkk (2020) yaitu peran orang tua mendampingi dan membimbing anaknya dalam belajar serta meberikan bantuan kepada anak ketika mengalami kesulitan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang permasalahan pada proses penggunaan video dalam pengenalan bacaan dan gerakan shalat di RA Syihabuddin Landungsari Malang, yang telah dibahas pada pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahawa: (1) Kendala yang dialami oleh siswa saat proses pembelajaran adalah siswa kurang fokus saat proses pembelajaran dan jenuhnya siswa dalam menyimak pembelajaran yang ada di video. (2) permasalahan yang dihadapi pendidik saat mengenalkan gerakan shalat pada siswa adalah pendidik kurang mampu mengenalkan gerakan shalat secara sempurna. Karena minimnya durasi waktu saat membuat video pembelajaran. (3) Adapun kendala pada media pembelajaran yaitu *handphone* yang kurang memadai dan koneksi internet yang kurang baik. (4) Permasalahan yang dihadapi oleh wali murid yaitu kurang aktifnya orang tua dalam membimbing peserta didik saat proses pembelajan.

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*, edisi 1 jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Fitria, Ayu. (2019). *Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Cakrawala Dini. 5. (57)
- Haerudin, dkk. (2020). *Peran Orangtua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19*. Jurnal Universitas Singaperbangsa. 1. (12).
- Milmal, Yusdi. (2017). *Pengertian Kemampuan*. Jurnal (online). Di akses pada tanggal 12 Februari (2017)
- Nurdiyanti, Septiya. (2019). *Implementasi Media Visual dan Audio Visual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0*. Prosedur Seminar Nasional Pendidikan FKIP. 2. (642)
- Ridhwanulloh, Qosdi, dkk. (2019). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pengajaran Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu*. Vicratina jurnal pendidikan islam. 4. (39).
- Sa'dullah, Anwar. (2021). *Problematika Penerapan E-Learning dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN kota Batu pada Masa Pndemi*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. 6. (3)
- Setiawan, Eko. (2018). *Kompetensi Pedagogik & Profisional Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Erlanga.